

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

**ANALISIS WEBSITE PELELANGAN PADA DINAS
PERUMAHAN RAKYAT KAWASAN PERMUKIMAN
DAN PERTANAHAN KABUPATEN LAHAT
MENGUNAKAN METODE PIECES**

**Praktek Kerja Lapangan ini diajukan sebagai syarat
untuk melanjutkan proposal skripsi**



Disusun oleh :

Bagas Hijra Primantara 171410281

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS BINA DARMA

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS WEBSITE PERLELANGAN PADA DINAS
PERUMAHAN RAKYAT KAWASAN PERMUKIMAN DAN
PERTANAHAN KABUPATEN LAHAT MENGGUNAKAN METODE
PIECES

Disusun Oleh :

Bagas Hijra Primantara 171410281

PROPOSAL KP

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi

Disetujui,

Program Studi
Sistem Informasi
Universitas Bina Darma

Pembimbing Lapangan



Martini, S.E.

Nip. 196405142007012004

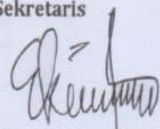
Dosen Pembimbing KKP



Ria Andryani, M.M., M.Kom.

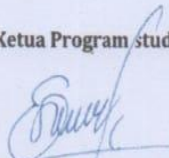
NIDN. 0203107801

Sekretaris



Eka Puji Agustini, M.M., M.Kom.
NIDN. 0207087801

Ketua Program studi Sistem Informasi



Dr. Edi Surya Negara, M.Kom.
NIDN. 0205038803

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS WEBSITE PERLELANGAN PADA DINAS
PERUMAHAN RAKYAT KAWASAN PERMUKIMAN DAN
PERTANAHAN KABUPATEN LAHAT MENGGUNAKAN METODE
PIECES**

Disusun Oleh :

Bagas Hijra Primantara 171410281

PROPOSAL KP

Disusun sebagai salah satu-syarat untuk menyusun skripsi

Disetujui,

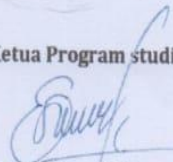
Program Studi
Sistem Informasi
Universitas Rina Dharma

Dosen Pembimbing KKP



Ria Andryani, M.M., M.Kom.
NIDN. 0203107801

Ketua Program studi sistem informasi



Dr. Edi Surya Negara, M.Kom.
NIDN. 0205038803

Pembimbing Lapangan


Martini, S.E.
Nip. 196405142007012004

Ringkasan

Kuliah kerja praktek adalah kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun oleh Universitas Bina Darma. Dari kegiatan ini mahasiswa dapat mempelajari secara langsung dunia kerja dan bagaimana aktivitas dalam perkantoran atau instansi itu sendiri sekaligus melihat penerapan ilmu yang diajarkan di perkuliahan. Kuliah kerja praktek digunakan sebagai salah satu syarat untuk mata kuliah laporan kerja praktek. Di tahun ini kerja praktek dilakukan di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertahanan Kabupaten Lahat dari bulan Juni-September 2020.

Kami sebagai mahasiswa menganggap kegiatan ini benar-benar bermanfaat dikarenakan dapat membuka wawasan kami terhadap program kerja praktek yang dilakukan perindividu di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman dan Pertahanan Kabupaten Lahat dalam mengambil judul laporan “Analisis Website Pelelengan pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman dan Pertahanan Kabupaten Lahat Menggunakan Metode Pieces”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami ucapkan kepada AllahSWT yang telah melimpahkan Rahmt serta Karunia-Nya, sehingga penyusunan laporan kerja praktek yang dilasanakan di Universitas Bina Darma ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun oleh 1 (satu) orang atau individu. Kuliah kerja Praktek (KKP) ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mata kuliah kerja praktek dan penyusunan tugas akhir di Universitas Bina Darma. Salah satu tujuan dalam menulis laporan ini adalah sebagai media dokumentasi dan juga bentuk evaluasi Kuliah Kerja Praktek, penyusunan Laporan ini berdasarkan data yang diperoleh selama kegiatan kerja praktek dan data dari internet. Penulisan laporan ini menyampaikan terima kasih pada beberapa pihak yang ikut mendukung proses pembuatan laporan ini sehingga selesai yaitu:

1. Bapak Dr. Edi Surya Negara, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Bina Darma.
2. Ibu Ria Andryani,M,M, M Kom selaku pembimbing kami dalam penyelesaian Laporan Kuliah Kerja Praktek.
3. Ibu Eka Puji Agustini M,M, M Kom selaku Sekretaris Universita Bina Darma Palembang.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, untuk mohon dimaklumi. Demikian kata pengantar ini kami buat, semoga dapat bermanfaat bagi kami dan pembaca.

Palembang, Juni 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
Halaman Pengesahan.....	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tinjauan Umum	5
2.1.1 Analisis	5
2.1.2 Situs Web	5
2.1.3 Metode Pieces.....	5
BAB III METODEODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Sejarah Dinas PRKPP	17
3.2 Visi dan Misi.....	17
3.2.1 Perangkat Keras	17
3.2.2 Perangkat Lunak	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Sil Pengukuran Website.....	24
4.2 Pengukuran Loading Time.....	24
BAB V PENUTUP	25
5.1 Kesimpulan	25
5.2 Saran.....	25
Daftar Pustaka	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini mengharuskan kita untuk ikut serta dalam perkembangan tersebut. Kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi dengan cepat, menuntut kita untuk memanfaatkan teknologi yang telah tersedia saat ini. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah menjadi suatu cara yang efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat (Harma, 2018:49).

Situs *web* terdapat *link home* (berisikan halaman utama atau tampilan awal *web* perlelangan dinas pemukiman dan pemakaman rakyat kabupaten lahat.

Menurut Sidik dalam Arizona (2017:107) mengatakan bahwa," Situs *Web* (*Website*) awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hyperlink* yang memudahkan *surfer* (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penyelusuran informasi di internet), untuk mendapatkan informasi dengan cukup mengklik suatu *link* berupa teks atau gambar maka informasi dari teks atau gambar akan ditampilkan secara lebih terperinci Arizona (2017:107).

Puspitosari dalam Kesuma dan Rahmawati (2017:3) menjelaskan bahwa *Website* adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses diseluruh dunia, selama terkoneksi dengan jaringan internet berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Website* adalah aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia teks, gambar, suara, animasi, video dan bisa diakses seluruh dunia melalui jaringan internet.

Dinas Perumahan Rakyat kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Lahat(PRKPP),Sebagai salah satu dinas yang telah memakai sistem online untuk masalah pelelangan hal ini menjadi daya tarik tersendiri . dinas permukiman rakyat merupakan salah satu permukiman dan pertanahan yang bergerak dibidang pembangunan di lahat.

Untuk mengidentifikasi kekurangan dalam Website Dinas Perumahan Rakyat kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Lahat(PRKPP) adalah Salah satu fitur yang jarang di perhatikan oleh web developer yaitu kecepatan loading Website yang Tidak stabil, Masalah dalam *Website* Dinas Perumahan Rakyat kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Lahat (PRKPP) maka dari itu harus dilakukan analisa kinerja, informasi, dan keamanan ,efisiensi, dan pelayanan metode ini adalah dengan melakukan analisis dengan menggunakan Metode PIECES (*performance,information,economic,control,efeciens,service*) dari metode diatas dengan metode PIECES ini akan mendapatkan beberapa masalah dan akhirnya dapat ditentukan masalah utamanya.hal ini penting karena biasanya akan muncul pada awalnya karena berdasarkan kekurangan dan kelebihan website Dinas Perumahan Rakyat kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Lahat(PRKPP).

Dari masalah diatas tujuan dari menganalis *website* ini adalah untuk menghitung *hasil performance, information, economic, security, effidiency* dan *service* secara keseluruhan sehingga dihasilkan uji analisa *website* menggunakan metode PIECES. Hasil analisanya biasanya berupa pernyataan pernyataan yang menilai kelemahan kelebihan dan baik buruknya *website* Dinas Perumahan Rakyat kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Lahat(PRKPP).

Dengan adanya Kuliah Kerja Praktek (KKP) di PT. Dinas Perumahan Rakyat kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Lahat(PRKPP)penulis menganalisa pemanfaatan situs *website* Dinas Perumahan Rakyat kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten

Lahat(PRKPP)dengan menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economic, Security, Efficiency, dan Service*). Metode ini digunakan untuk mengevaluasi bermacam-macam prosedur operasional dalam sebuah organisasi, perusahaan, institusi terkait, maupun lembaga pemerintahan. Hasil analisanya biasanya berupa pernyataan-pernyataan yang menilai kelemahan dan kekurangan atau baik dan buruknya pemanfaatan situs *web* pada PT. PERKOPINDO di Kota Palembang. Dari uraian di atas, penulis membuat laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) sebagai bahan perbaikan dengan judul **“Analisis Website perlelangan dinas perumahan rakyat kawasan permukiman dan pertahanan kabupaten lahat (PKPP)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisa Website Dinas Perumahan Rakyat kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Lahat(PRKPP) dengan menghitung *hasil performance, information, economic, security, effidiency* dan *service* secara keseluruhan sehingga dihasilkan uji analisa *website* menggunakan metode PIECES.

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan laporan dari Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini yaitu untuk menganalisis pemanfaatan pada *website* Dinas Perumahan Rakyat kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Lahat(PRKPP).

Manfaat

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaian tujuan. Kegunaan penelitian mempunyai dua hal ya itu mengembangkan ilmu pengetahuan, membantu memecahkan dan mencegah masalah yang ada pada objek yang diteliti, manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Penulis dapat belajar cara menganalisis Dinas Perumahan Rakyat kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Lahat(PRKPP)
Mengetahui kekurangan serta kelebihan yang ada dalam Dinas

Perumahan Rakyat kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten
Lahat(PRKPP)

2. Menambah wawasan ilmu pengetahuan terhadap era modern ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Analisis

Menurut Spradley (Sugiyono, 2017:335) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan (Sugiyono, 2017:335).

Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. (Komarudin, 2001)

2.2 Situs Website

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (*hyper text*), baik diantara *page* yang disimpan dalam *server* yang sama maupun server diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui *browser* seperti *Netscape Navigator*, *Internet Explorer*, *Mozilla Firefox*, *Google Chrome* dan aplikasi *browser* lainnya. (Lukmanul, 2004)

2.3 Perlelangan

Menurut Ervianto (2005:49) pelelangan merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan barang/jasa dengan cara menciptakan persaingan yang sehat di antara penyedia barang/jasa yang setara dan

memenuhi syarat, berdasarkan metode dan tata cara tertentu yang telah ditetapkan dan diikuti oleh pihak-pihak yang terkait

2.3 Metode Analisis PIECES

Menurut Wukil Ragil (2010:17), metode PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan *PIECES Analysis (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service)*. Analisis PIECES ini sangat penting untuk dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem informasi karena dalam analisis ini biasanya akan 11 ditemukan beberapa masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama. Metode ini menggunakan enam variable evaluasi yaitu :

1. *Performance* (kinerja) Kinerja merupakan variable pertama dalam metode analisis PIECES. Dimana memiliki peran penting untuk menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya, dan melihat sejauh mana dan seberapa handalkah suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini kinerja diukur dari: a. *Throughput*, yaitu jumlah pekerjaan/output/deliverables yang dapat dilakukan/ dihasilkan pada saat tertentu. b. *Response time*, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan untuk menghasilkan output/deliverables tertentu.

2. *Information* (Informasi) Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Informasi yang disajikan haruslah benar-benar mempunyai nilai yang berguna.

3. *Economic* (Ekonomi) Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraannya. 12

4. *Control* (Pengendalian) Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik, dan kemampuannya untuk mendeteksi kesalahan/ kecurangan menjadi semakin baik pula.

5. *Efficiency* (Efisiensi) Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi, dan harus lebih unggul dari pada sistem manual.

6. *Service* (layanan) Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan.

BAB III

TINJAUAN OBJEK

Sejarah Dinas PRKPP

Organisasi Dinas PRKPP merupakan unsur pemerintah bidang perumahan rakyat kawasan permukiman dan peertanahan dipimpin leh seorang kepala dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Dasar Hukum Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanian Kabupaten Lahat dibentuk berdasarkan : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang perangkat daerah 2. Peraturan Daerah Kabupaten Lahat Nomor 4 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah kabupaten Lahat 3. Peraturan Bupati Lahat Nomor 47 Tahun 2016 tentang Nomenkelator susunan Organisasi dan uraian tugas masing-masing jabatan struktural di lingkungan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanian Kabupaten Lahat II. Organisasi Dinas PRKPP merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah bidang Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanian. Adapun Tugas dan fungsi dari dinas perumahan rakyat

kawasan permukiman dan pertanian adalah Melaksanakan Pendataan, Pelaksanaan, Penyediaan, Pembiayaan, Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi dibidang Perumahan dan Penataan Bangunan, Penyehatan Lingkungan Menyusun, Melaksanakan kebijakan dan memberikan bimbingan teknis serta memantau dan mengevaluasi dibidang Kawasan Permukiman dan Penyehatan Lingkungan, Menyusun, melaksanakan kebijakan dan memberikan bimbingan teknis serta memantau dan mengevaluasi dibidang pertanian.

2.1.1. Visi dan Misi Dinas PRKPP

Dinas PRKPP memiliki visi dan misi antara lain :

1.Visi

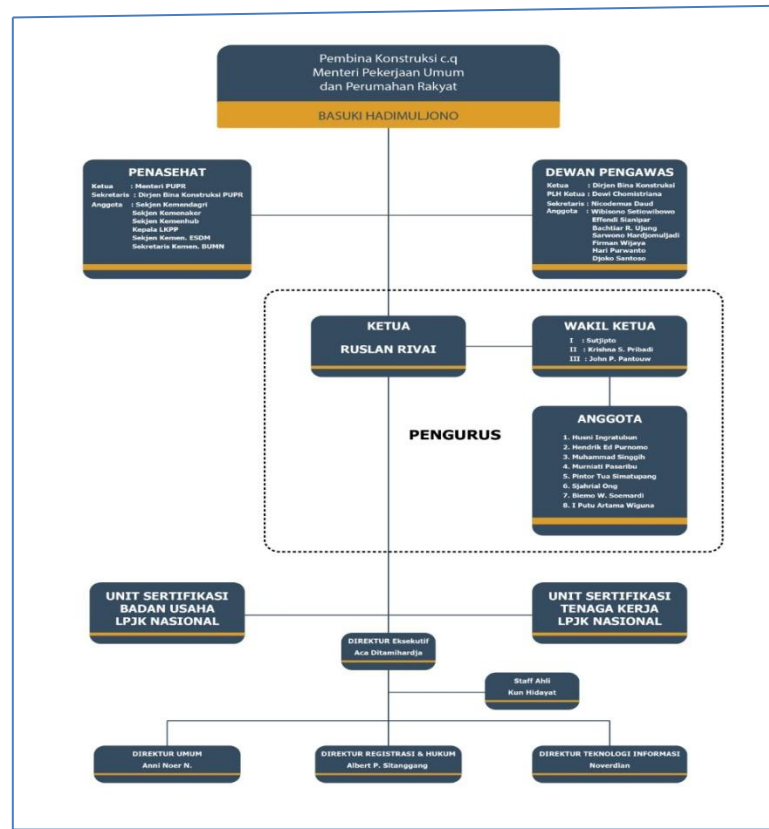
Visi Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lahat Terwujudnya kualitas layanan Infrastruktur, Pekerjaan Umum dan Perumahan yang handal, memadai dan berkelanjutan serta mewujudkan keadilan hak atas tanah dan pemanfaatanya guna meningkatkan Kesejahteraan bagi Masyarakat

2. Misi

Misi Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lahat adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas, kuantitas prasarana dan sarana yang ada dalam upaya meningkatkan pelayanan publik dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan perencanaan yang berkualitas.
- b. Mewujudkan keadilan hak atas tanah baik bagi masyarakat maupun pemerintah dalam kabupaten lahat.
- c. Mendorong sumber daya manusia yang akutabel dan kompeten, integrasi serta inovatif dengan menerapkan prinsip-prinsip good government.

2.1.2. Struktur Organisasi Dinas PRKPP



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

Sumber: <https://www.lapor.go.id/instansi/dinas-perumahan-rakyat-kawasan-pemukiman-dan-pertanahan-kabupaten-lahat>.

Dinas PRKPP adalah dinas type B dibagi terdiri dari

1. Kepala dinas

Kepala Dinas Membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Daerah dan tugas pembantuan dibidang Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan

2. Sekretaris

Sekretaris Memberikan Pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas PRKPP, Sekretaris juga dibagi menjadi dua bagian terdiri dari:

- a. Subbag umum dan kepegawaian.
- b. Subbag keuangan dan penyusun program.

3. Kabid perumahan dan penataan bangunan.

Melaksanakan Pendataan, Pelaksanaan, Penyediaan, Pembiayaan, Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi dibidang Perumahan dan Penataan Bangunan. Kabid perumahan dan penataan bangunan terbagi menjadi tiga bagian terdiri dari:

- a. Seksi Perencanaan dan monev.
- b. Seksi Perumahan dan Bangunan Gedung.
- c. Seksi Pertamanan, Prasarana Sarana, dan Fasilitas Umum.

4. Kabid kawasan permukiman dan penyehatan lingkungan

Melaksanakan kebijakan dan memberikan bimbingan teknis serta memantau dan mengevaluasi dibidang Kawasan Permukiman dan Penyehatan Lingkungan. Kabid kawasan permukiman dan penyehatan lingkungan dibagi menjadi tiga bagian terdiri dari:

- a. Seksi Perencanaan dan Monev
- b. Seksi Air minum dan Air Limbah
- c. Seksi Kawasan permukiman

5. Kabid Pertanahan

Menyusun, melaksanakan kebijakan dan memberikan bimbingan teknis serta memantau dan mengevaluasi dibidang pertanahan. Kabid bidang pertanahan dibagi menjadi tiga bagian terdiri dari;

- a. Seksi Penataan Tanah dan Pengolahan Data Spasial.
- b. Seksi Pengaturan penguasaan tanah.
- c. Seksi Penangan sengketa tanah.

1.4 Logo Dinas PRKPP

Logo Dinas PRKPP

Sebagai Identitas lembaga Dinas PRKPP memiliki logo sebagai bentuk eksistensi ditengah masyarakat seperti yang diperlihatkan pada Gambar 2.2 berikut ini.



Gambar 2.2 Logo Dinas PRKPP

Sumber : <https://www.lapor.go.id/instansi/dinas-perumahan-rakyat-kawasan-pemukiman-dan-pertanahan-kabupaten-lahat>

2.2. Landasan Teori

1.2.1. Analisis

Analisis data menurut Sugiyono (2017:232) adalah sebagai berikut: Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sugiyono (2017:232). Nasution dalam

Sugiyono (2017:334) melakukan analisis adalah pekerjaan sulit, memerlukan kerja keras. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan berbeda. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan penguraian suatu pokok secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan antar bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tes kecerdasan emosional berdasarkan teori Goleman yang dapat mengidentifikasi tingkat kecerdasan.

2.3 Website

Menurut Sidik dalam Arizona (2017:107) mengatakan bahwa, "Situs Web (Website) awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hiperlink yang memudahkan surfer (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penyelusuran informasi di Internet) untuk mendapatkan informasi dengan cukup mengklik suatu link berupa teks atau gambar maka informasi dari teks atau gambar akan ditampilkan secara lebih terperinci (detail)".

Definisi Website Menurut Yuhefizar dalam Prayitno & Safitri (2015:2) mengatakan bahwa, " website adalah "keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi". Berdasarkan penjelsan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Web adalah suatu layanan sajian informasi yang domain yang mengandung informasi.

2.3 metode PIECES

PIECES Menurut Wukil Ragil (2017:17), metode PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok

permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan PIECES Analysis (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service). Analisis PIECES ini sangat penting untuk dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem informasi karena dalam analisis ini biasanya akan ditemukan beberapa masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama Ragil (2017:17).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan Magang

Dari hasil kuliah kerja praktek yang telah dilakukan selama 2 bulan di dinas perumahan rakyat kawasan permukiman dan pertahanan kabupaten lahut (PKPP)”, dihasilkan beberapa pokok kegiatan yang telah dilakukan, saya sebagai mahasiswa Universitas Bina Darma diberi penjelasan oleh pembimbing lapangan untuk mengikuti kegiatan yang ada di Dewan Pimpinan Daerah Perkumpulan Kontraktor Profesional Indonesia kabupaten lahut.

Adapun kegiatan-kegiatan yang penulis lakukan :

1. Mengambil alih kegiatan input absensi karyawan dan Data KTA baru di Kantor dinas perumahan rakyat kawasan permukiman dan pertahanan kabupaten lahut (PKPP)
2. Membuka website dinas perumahan rakyat kawasan permukiman dan pertahanan kabupaten lahut (PKPP) dan mempelajari isi dalam website untuk dianalisa.

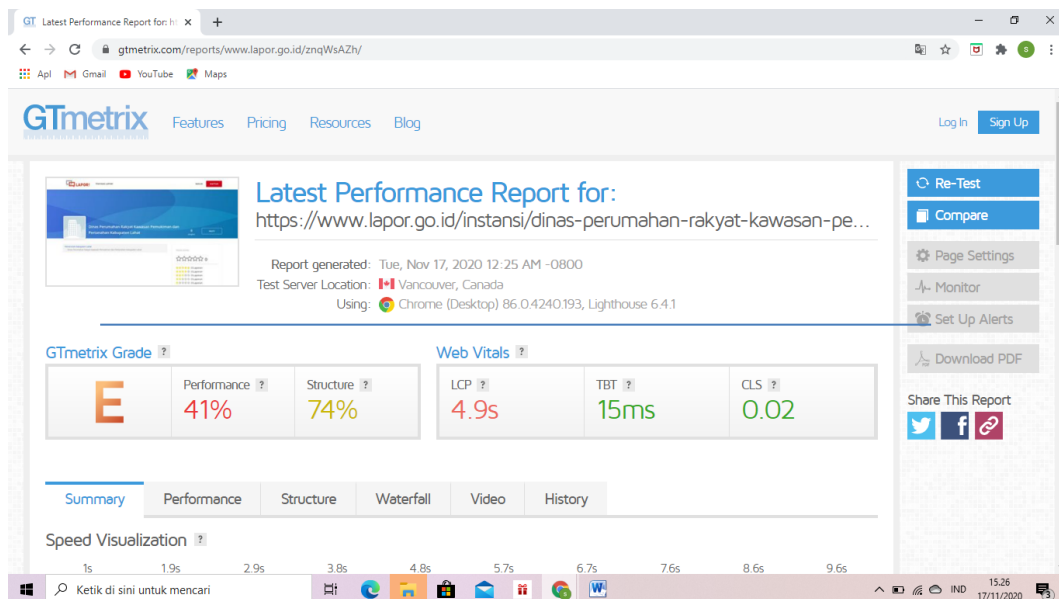
4.2 Pembahasan

Untuk menganalisis pemanfaatan Website dinas perumahan rakyat kawasan permukiman dan pertahanan kabupaten lahut (PKPP) penulis menggunakan Metode *PIECES Performance, Information, Economic, Security, Efficiency and Service*). Untuk mengevaluasi website ini dilakukan dengan cara performance atau performa kerja dengan menggunakan tools yaitu G-MATRIX . Hasil analisisnya. Metode ini menggunakan enam variable evaluasi yaitu :

4. 2.1 Performance (Kinerja)

Analisis kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat kinerja dari sebuah sistem apakah kinerja dari sistem tersebut telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau sudah mencapai sasaran yang diinginkan. Kinerja dari sebuah sistem diukur berdasarkan jumlah produksi dan tanggap waktu. Salah satu fitur yang jarang di perhatikan oleh web developer yaitu kecepatan loading Website. Kebanyakan sebuah Website memiliki tampilan yang menarik tapi membutuhkan waktu loading yang sangat lama. Untuk mengatasi hal ini diperlukan tool untuk menguji dan mengukur kinerja Website yang dibuat. Sebagai pendukung analisis kecepatan loading Website Kantor dinas perumahan rakyat kawasan permukiman dan pertahanan kabupaten lahat (PKPP) penulis menggunakan alat yaitu GTmetrix dari situs <https://gtmetrix.com>. Beberapa hal yang perlu diketahui pada tools tersebut adalah :

Kelebihan GTMetrix adalah analisisnya yang stabil dengan tingkat konsistensi pengukuran yang bagus. Gtmetrix juga memberikan grade dilengkapi dengan skornya. Semakin cepat loading Website kita, semakin tinggi pula grade dan skornya. Grade ditandai secara kualitatif dengan huruf A, B, C, D, E, atau F, sedangkan skor ditandai secara kuantitatif dengan angka. Selain itu, hasil analisis GTMetrix juga disertai data tentang page load time, total page size, dan total number of requests. Semakin kecil angkanya berarti speed blog kita semakin kencang. Hasil pengukuran loading time pada Website <http://www.perkopindo.net/> menggunakan GTmetrix dapat dilihat pada Gambar :



Gambar 4.1 Hasil pengukuran loading time pada Website

Dari hasil pengukuran didapatkan dari GTMETRIX yaitu memakai Page Speed Grade dengan menggunakan metode performance yaitu bagian dari metode PIECES

hasil yang diberikan kepada Website Website <https://www.lapor.go.id/instansi/dinas-perumahan-rakyat-kawasan-pemukiman-dan-pertanahan-kabupaten-lahat> adalah F dengan nilai 41%. Kecepatan dalam akses Website tersebut adalah 15ms dengan total Page Size : 11.8MB dan Requests : 0.02 Berdasarkan hasil pengukuran diatas maka dapat disimpulkan bahwa Website Website <https://www.lapor.go.id/instansi/dinas-perumahan-rakyat-kawasan-pemukiman-dan-pertanahan-kabupaten-lahat> kecepatan loading time belum termasuk kategori baik karena masih didapatkannya grade F. Kekurangan yang lainnya terdapat pada Optimize images dan Leverage browser caching, Serve scaled images yang mendapatkan grade F. Sehingga perlu diperbaiki dari sisi loading time, penggunaan CSS Website dan gambar yang ada, Adapun kelemahan loading time dapat diatasi dengan cara pilih hosting yang cepat dan handal bukan menggunakan hosting yang gratisan. Untuk Optimize

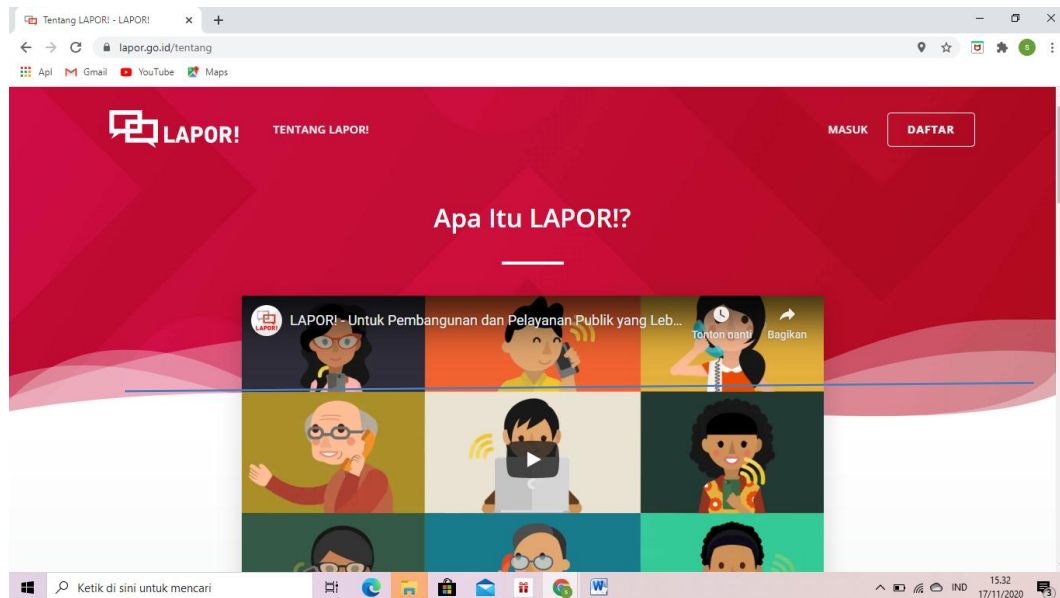
images dapat diatasi dengan cara memperkecil ukuran kapasitas gambar sehingga tidak terlalu berat untuk diakses dan gambar dapat terbuka dengan sempurna. Dan untuk Serve scaled images sama halnya dengan Optimize images dapat diatasi dengan memperkecil ukuran gambar yang akan diupload.

4.2.2 Information (Informasi)

Information adalah Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang didapatkan pada G-MATRIX yang dihasilkan menjadi semakin baik. Prosedur yang dimaksud adalah kualitas informasi Informasi yang disajikan haruslah benar-benar mempunyai nilai yang berguna. Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya, dan relevan. Akurat adalah Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan. Tepat pada waktu (up to date) adalah informasi yang disampaikan tidak boleh terlambat dan informasi yang ada harus yang terbaru, sedangkan relevan yaitu informasi yang disajikan harus tepat pada sasaran atau berguna bagi pemakainya

Pada Website Kantor dinas perumahan rakyat kawasan permukiman dan pertahanan kabupaten lahut (PKPP) yang disampaikan sudah cukup akurat karena informasi yang disampaikan lumayan baik karena saat mengunjungi Website tersebut pengguna dapat melihat informasi tentang profil perusahaan ,berita maupun artikel. Tetapi untuk informasinya sendiri masih kurang tepat waktu (up to date) karena dalam kurun waktu yang tidak menentu website tersebut baru menampilkan informasi terbarunya. Kesesuaian/relevansi informasi pada Website Kantor dinas perumahan rakyat kawasan permukiman dan pertahanan kabupaten lahut (PKPP) sudah

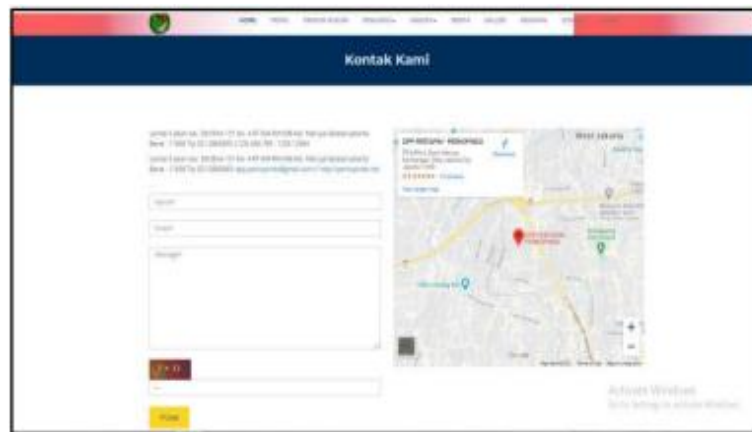
cukup relevan karena informasinya dapat bermanfaat bagi pengguna yang ingin mengetahui informasi terkait perusahaan pembangunan tersebut.



Gambar 4.2 Halaman Informasi

4.2.3 Economic (Ekonomi)

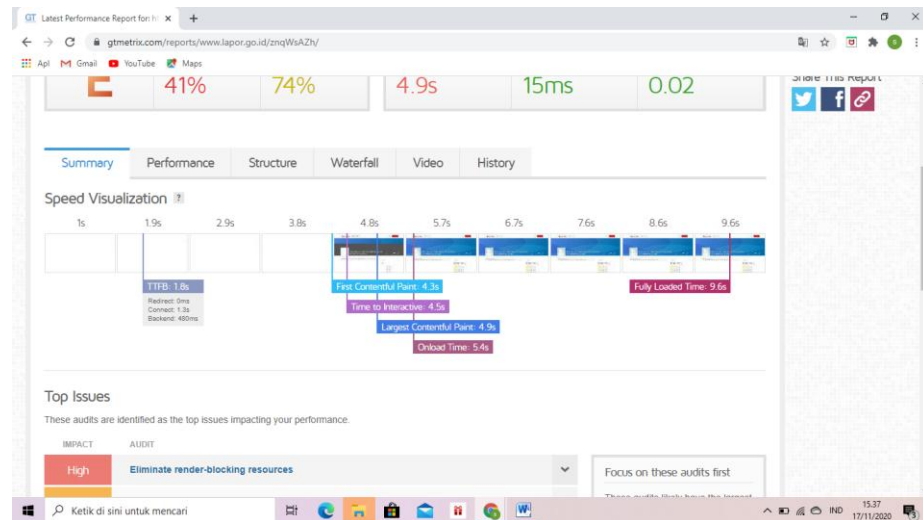
Analisis dari segi ekonomi ialah apakah dengan menggunakan Website dapat mengurangi biaya dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Pada analisis tersebut, layanan bantuan dalam bentuk file dan Website sudah bagus, disana masyarakat bisa mengakses langsung ke menu contact yang ada di Website. Dengan demikian masyarakat tidak terlalu khawatir dan tidak perlu mengeluarkan biaya besar untuk mencari informasi atau layanan bantuan kemana mana. Dari hasil analisis pada website yang dilakukan didapatkan kesimpulan yaitu website ini sudah memberikan menu untuk layanan publik dengan cara pengunjung website bisa mengirim pesan pada menu yang telah disediakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan terkait perusahaan pembangunan.



Gambar 4.3 Halaman Analisis Ekonomi

4.2.4 Control (Pengendalian)

Pengendalian dalam sebuah sistem sangat diperlukan untuk mengurangi dan mencegah hal-hal yang dapat merugikan perusahaan atau organisasi itu sendiri. Dengan adanya control maka tugas atau kinerja yang mengalami kendala dapat diperbaiki. Pada tahap control, penulis akan menganalisa dari segi keamanan website dengan menggunakan alat ukur *Sucuri Sitecheck*. Dengan menggunakan alat ukur ini dapat diketahui apakah website dinas perumahan rakyat kawasan permukiman dan pertahanan kabupaten lahat (PKPP) aman untuk dikunjungi oleh pengguna. Dari hasil analisis yang dapat dilihat pada gambar dapat disimpulkan bahwa website dinas perumahan rakyat kawasan permukiman dan pertahanan kabupaten lahat (PKPP) aman untuk dikunjungi oleh pengguna karena tidak ditemukannya malware dan situs tersebut tidak termasuk ke dalam daftar hitam.



Gambar 4.4 Hasil Analisa Keamanan

4.2.5 Efficiency (Efisiensi)

Analisis efisiensi adalah peningkatan terhadap efesiensi operasional. Sistem dikatakan efisien atau berhasil jika :

- Mencapai sasaran yang diinginkan,
- Tidak mengeluarkan banyak waktu dan tenaga kerja karyawan yang berlebihan,
- Informasi yang disajikan up to date. Website telah memiliki efisiensi yang cukup baik, karena sistem yang ada telah dapat digunakan dengan baik dan juga menghasilkan output yang diharapkan. Dengan adanya Website tersebut dapat meningkatkan kuantitas informasi yang disampaikan dan waktu untuk menyampaikan singkat dan jelas.



Gambar 4.5 Analisa Efisiensi

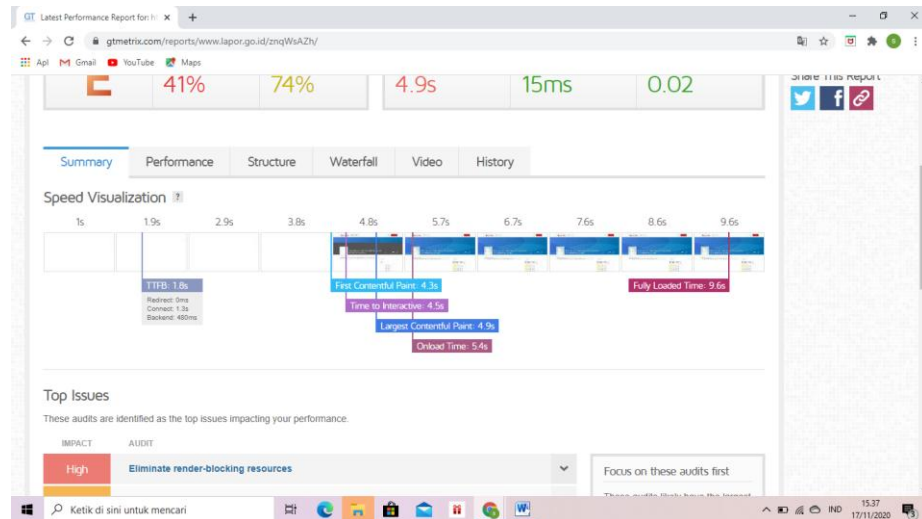
4.2.6 Service (Layanan)

Analisa pelayanan adalah peningkatan terhadap pelayanan yang dihasilkan oleh sistem. Sistem yang digunakan saat ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pelayanan terhadap penyampaian informasi kepada masyarakat dengan tidak mengenal ruang dan waktu, dan informasi dapat diterima secara maksimal.

4.3 Rekomendasi

Pada website permukiman dan pertahanan kabupaten lahat (PKPP) diperlukan perbaikan dalam loading time website dengan cara pilih hosting yang cepat dan handal, perlunya pengembangan dari segi desain atau tampilan background dari yang sekarang menjadi lebih menarik lagi agar meningkatkan kenyamanan pengunjung dan meningkatkan minat masyarakat sehingga website bisa menjadi sarana strategis dalam menyebarkan informasi ke masyarakat serta perlunya dilakukan peningkatan dalam membagikan informasi terkait berita terbaru permukiman dan pertahanan kabupaten lahat (PKPP) agar informasi yang

tampil pada website selalu up to date hasil analisisnya adalah rekomendasi yang didapatkan pada ke 3 metode diatas pengukurannya bisa dari segi desain Website.



Gambar 4.6 rekomendasi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Dewan Pimpinan Daerah Perkumpulan Kontraktor Profesional Indonesia Provinsi Sumatera Selatan serta pembahasan yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dilihat dari performance atau pengukuran kerja bahwa loading time website permukiman dan pertahanan kabupaten lahut (PKPP) belum termasuk kategori baik dengan didapatnya grade F.
2. Hasil pengukuran informasi yang diberikan website sudah cukup lengkap tetapi belum up to date.
3. Hasil pengukuran control atau pengendalian yaitu website permukiman dan pertahanan kabupaten lahut (PKPP) aman untuk dikunjungi oleh pengguna.
4. Hasil pengukuran efficiency atau efisien yaitu telah memiliki efisiensi yang baik, karena sistem yang ada telah digunakan dengan baik dan menghasilkan output yang diharapkan.
5. Hasil pengukuran Service yaitu struktur menu mudah dipahami.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dihasilkan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi Perusahaan Dewan Pimpinan Daerah Perkumpulan Kontraktor Profesional Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. Adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Perlunya perbaikan dalam loading time Website dengan cara pilih hosting yang cepat dan handal.
2. Perlunya pengembangan dari segi desain atau tampilan background dari yang sekarang menjadi lebih menarik lagi agar meningkatkan kenyamanan pengunjung dan meningkatkan minat masyarakat sehingga website bisa menjadi sarana strategis dalam menyebarkan informasi ke masyarakat.
3. Informasi perlu di up to date.
4. Diharapkan setiap lembaga ataupun instansi perusahaan terkait dapat mencontoh menggunakan teknologi informasi yang berbasis web sebagai alat yang memberikan informasi kepada masyarakat umum

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Arizona, N. D. (2017). Aplikasi Pengolahan Data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) Pada Kantor Desa Bakau Kecamatan Jawai Berbasis Web, 01(02), 105–119. Retrieved from <http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/CN/article/view/745>
- (2) Ervianto (2005:49)
- (3) Kesuma, C., & Rahmawati, L. (2017). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada SMK Purnama 2 Banyumas. Indonesian Journal on Networking and Security, Vol 7(No 3), 1–9.
- (4) Fridayanthie, E. W. & Mahdiati, T., 2016. Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan ATK Berbasis Itranet (Studi Kasus: Kejaksaan Negeri Rangkasbitung). Jurnal Khatulistiwa Informatika, 4(2).
- (5) Huda, N. (2018). Analisa Kinerja Website PLN menggunakan metode PIECES. Jurnal Sistemasi, 8.
- (6) Ragil, W. (2017, january 17). Metode Analisa Sistem. Retrieved September 04, 2020, from Metode Pieces: <https://pelajarindo.com/pengertian-analisispieces-contoh/>
- (7) Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.